



**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP) 2020**

**DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN KARANGANYAR**

Jl. KH. Samanhudi No 2
Komplek Perkantoran Cangkanan. Karanganyar 57712

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) disusun dalam rangka memenuhi amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2010 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Selain itu sebagai perwujudan tanggung jawab Pemerintah dalam hal ini Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan untuk dapat mewujudkan tata pimpinan yang bersih, bertanggungjawab, serta mampu menjawab tuntutan dan perubahan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Karanganyar yang secara langsung menangani urusan pertanian, urusan pangan, dan urusan perikanan dan kelautan yang di dalamnya menyangkut bidang tanaman pangan dan hortikultura, bidang perkebunan, bidang prasarana, sarana dan penyuluhan, bidang peternakan dan kesehatan hewan, bidang ketahanan pangan, dan bidang perikanan, yang berkewajiban menyajikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2020.

Demikian LkjIP Tahun 2020 ini disampaikan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Organisasi Pemerintah Daerah yang dapat memberi informasi tentang pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya laporan ini.

Karanganyar, 29 Januari 2021

Mengetahui

Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan
Kabupaten Karanganyar



Ir. SITI MAISYAROCH, M.Si.

Pembina Utama Muda

NIP. 19640525 198912 2 001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Perencanaan Kinerja	16
Bab III Akuntabilitas Kinerja	
A. Capaian Organisasi	26
B. Realisasi Anggaran	38
Bab IV Penutup	41
Lampiran	
1. Indikator Kinerja Utama	
2. Pengukuran Kinerja Kegiatan	
3. Perjanjian Kinerja	

BAB I

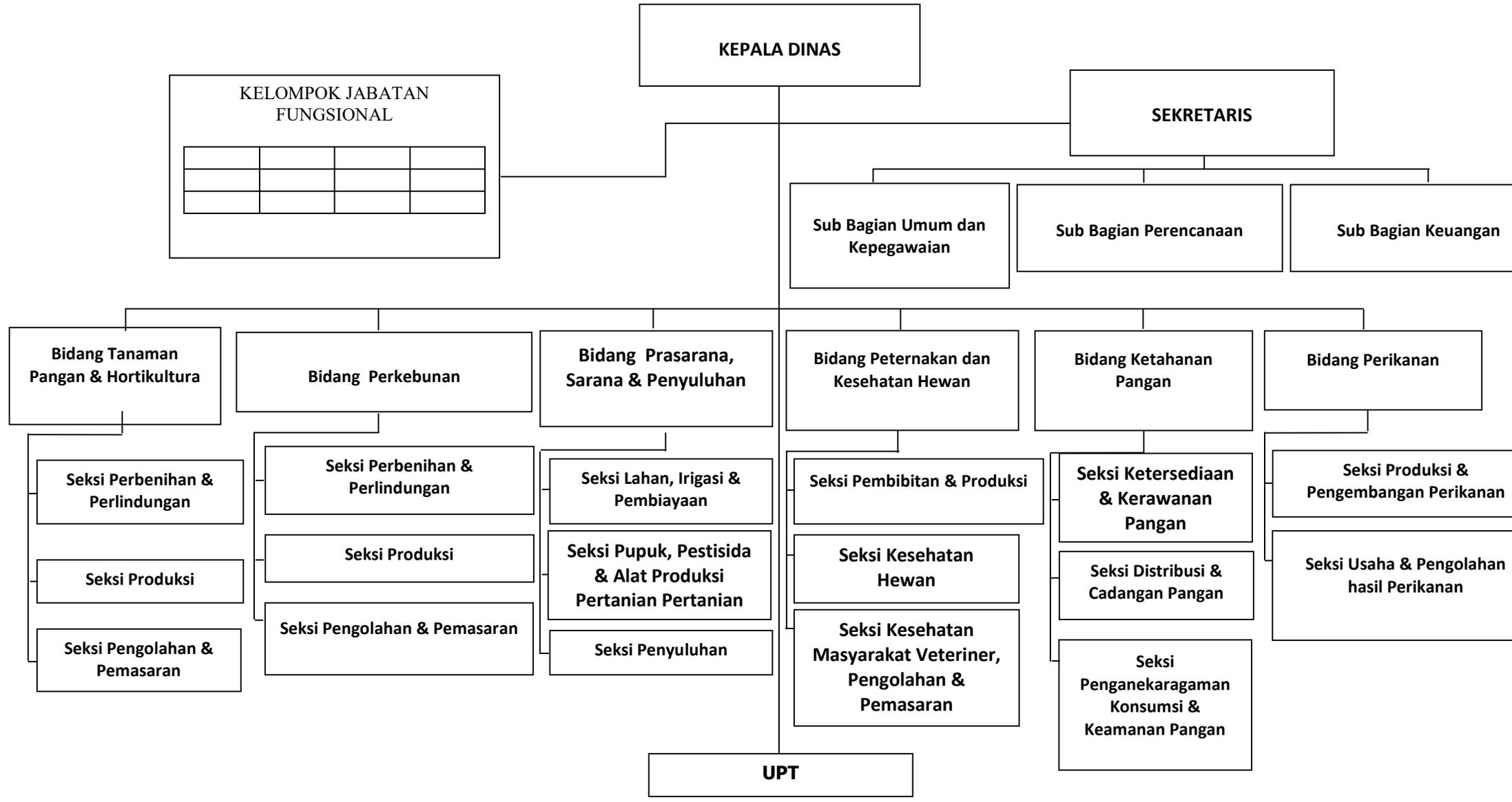
PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Organisasi

Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 22 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar serta Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 108 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar.

Berdasarkan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 108 Tahun 2019 Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian, bidang pangan, dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan. Adapun struktur Organisasi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan, sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar adalah sebagai berikut :

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN KARANGANYAR**



**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN KARANGANYAR**

KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

KEPALA DINAS
Ir. Siti Maisyaroch, M.Si.
19640525 198912 2 001

SEKRETARIS
R.M. Handoko S, SH
19621115 199309 1 001

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
Tutik Hermawati, S.Pd,M.M.
19640408 198803 2 011

Sub Bagian Perencanaan
Yusri Bintang Chusnul C, S.Sos, MM
19670403 198703 2 008

Sub Bagian Keuangan
Nur Ernie Rohmawaty, S.P.,M.M.
19800503 200312 2 006

Bidang Tan. Pangan & Hortikultura
Feriana Dwi Kurniawati,SP,M.Si
19810226 200501 2 015

Bidang Perkebunan
Ir. Danik Sih Handayani,MM
19650524 199208 2 004

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
Hery Sulisty, S.H.,M.M.
19700429 199603 1 003

Bidang Ketahanan Pangan
Ir. Riyanto Sujudi, M.M.
19640828 199203 1 011

Bidang Sarana Prasarana Pertanian

Seksi Perbenihan & Perlindungan
Ir. Muh. Surahman
19640113 199303 1 002

Seksi Perbenihan & Perlindungan
Sahid Joko Sembodo,S.Hut,MM
19661012 199803 1 004

Plt Seksi Produksi
Novie Syaiful Hidayat, S.P., M.Eng
19821124 200902 1 005

Seksi Produksi
Rusnawaty Umanailo,S.P.
19740117 199303 2 002

Seksi Pengolahan & Pemasaran
Novie Syaiful Hidayat, S.P., M.Eng
19821124 200902 1 005

Seksi Pengolahan & Pemasaran

Seksi Perbibitan & Produksi
Ida Suyamtiningsih, S.Pt, MM
19721011 199803 2 011

Seksi Kesehatan Hewan
Hartono, S.Pt, MM
19660803 199403 1 009

Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner, Pengolahan & Pemasaran
Ir. Tri Atmini, MM
19660830 199703 2 002

Seksi Ketersediaan & Kerawanan Pangan
Ispitri,SP,MM

Seksi Keamanan Pangan
Ir. Dwi Basuki Surono
19670411 199903 1 001

Seksi Ketahanan Pangan
Budi Sutresno,SP,MM
19731117 200003 1 007

Seksi Sarana Pertanian
Ir. Ida Suryaningati,MM
19621010 199003 2 002

Seksi Prasarana Pertanian
Ir. Muh. Surahman
19640113 199303 1 002

Seksi Perlindungan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
M. Nevi Tri Andriyanto,SP,MM
19800413 200501 1 007

UPT

Rekapitulasi data Pegawai berikut menggambarkan jumlah pegawai menurut golongan, tingkat pendidikan, jenis kelamin, status kepegawaian pada Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan tahun 2020 :

- a. Jumlah PNS menurut golongan :
 1. Golongan I : 0 orang
 2. Golongan II : 23 orang
 3. Golongan III : 87 orang
 4. Golongan IV : 42 orang
- b. Jumlah PNS menurut pendidikan
 1. SD : 0 orang
 2. SMP : 0 orang
 3. SMA : 27 orang
 4. D1 : 0 orang
 5. D3 : 5 orang
 6. S1 : 95 orang
 7. S2 : 25 orang
- c. Jumlah pegawai menurut kelamin
 - Laki-laki : 89 orang
 - Perempuan : 63 orang
- d. Jumlah tenaga pelaksana lainnya : 67 orang

Jumlah pegawai berdasarkan jabatan struktural dan fungsional tercantum pada tabel berikut

1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional

Tabel 1.1 Jumlah Pejabat Struktural Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan , Tahun 2020

NO	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	2	3	4
1	Eselon II	1	Kepala Dinas
2	Eselon III	7	Sekretaris, Kabid
3	Eselon IV	16	Kasubag, Kasi, Kepala UPT
4	Pelaksana pada Subag Perencanaan	1	
5	Pelaksana pada Subag Keuangan	10	
6	Pelaksana pada Subag Umum dan kepegawaian	8	
7	Pelaksana pada Seksi Perbenihan & Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura	8	
8	Pelaksana pada Seksi Pengolahan & Pemasaran Tanaman Pangan dan Hortikultura	3	
9	Pelaksana pada Seksi Perbenihan & Perlindungan Tanaman Perkebunan	1	
10	Pelaksana pada Seksi Produksi Tanaman Perkebunan	0	

NO	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	2	3	4
11	Pelaksana pada Seksi Pengolahan & Pemasaran Tanaman Perkebunan	0	
12	Pelaksana pada Seksi Lahan, Irigasi & Pembiayaan	0	
13	Pelaksana pada Seksi Pupuk, Pestisida & Alat Produksi Pertanian	2	
14	Pelaksana pada Seksi Penyuluhan	49	
15	Pelaksana pada Seksi Perbibitan & Produksi Hewan	6	
16	Pelaksana pada Seksi Kesehatan Hewan	18	
17	Pelaksana pada Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner, Pengolahan & Pemasaran	5	
18	Pelaksana pada Seksi Ketersediaan & Kerawanan Pangan	2	
19	Pelaksana pada Seksi Distribusi & Cadangan Pangan	1	
20	Pelaksana pada Seksi Penganekaragaman Konsumsi & Keamanan Pangan	3	

NO	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	2	3	4
21	Pelaksana pada Seksi Produksi & Pengembangan Perikanan	10	
22	Pelaksana pada Seksi Usaha & Pengolahan Perikanan	2	

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, 2020

B. Fungsi Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Karanganyar

Susunan organisasi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri dari :
 - 1) Sub Bagian Perencanaan,
 - 2) Sub Bagian Keuangan, dan
 - 3) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, terdiri dari :
 - 1) Seksi Perbenihan dan Perlindungan,
 - 2) Seksi Produksi, dan
 - 3) Seksi Pengolahan dan Pemasaran.
- d. Bidang Perkebunan, terdiri dari :
 - 1) Seksi Perbenihan dan Perlindungan,
 - 2) Seksi Produksi, dan
 - 3) Seksi Pengolahan dan Pemasaran.
- e. Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan, terdiri dari :
 - 1) Seksi Lahan, Irigasi dan Pembiayaan,
 - 2) Seksi Pupuk, Pestisida dan Alat Produksi Pertanian, dan
 - 3) Seksi Penyuluhan.
- f. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, terdiri dari :
 - 1) Seksi Perbibitan dan Produksi,

- 2) Seksi Kesehatan Hewan, dan
 - 3) Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner, Pengolahan dan Pemasaran.
- g. Bidang Ketahanan Pangan, terdiri dari :
- 1) Seksi Ketersediaan dan Kerawanan Pangan,
 - 2) Seksi Distribusi dan Cadangan Pangan, dan
 - 3) Seksi Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan.
- h. Bidang Perikanan, terdiri dari :
- 1) Seksi Produksi dan Pengembangan Perikanan, dan
 - 2) Seksi Usaha dan Pengolahan Hasil Perikanan
- i. Unit Pelaksana Teknis (UPT)
- j. Kelompok Jabatan Fungsional

a. Kepala Dinas

Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang pertanian, bidang pangan dan bidang kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan, mempunyai fungsi:

- 1) perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian, bidang pangan, dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten dan tugas perbantuan yang ditugaskan;
- 2) pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pertanian, bidang pangan, dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah dan tugas perbantuan yang ditugaskan;
- 3) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan teknis di bidang pertanian, bidang pangan, dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah dan tugas perbantuan yang ditugaskan;

- 4) pelaksanaan administrasi Dinas; dan
- 5) pelaksanaan fungsi lain yang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Sekretaris

Sekretariat adalah unsur pembantu Kepala Dinas mempunyai tugas memberikan pelayanan administratif di lingkungan Dinas.

Sekretaris mempunyai fungsi :

- 1) Pengkoordinasian kegiatan,
- 2) Pengkoordinasian dan penyusunan rencana dan program kerja,
- 3) Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, hukum, keuangan, kerumahtanggan, kerja sama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi,
- 4) Pengkoordinasian tata laksana,
- 5) Pengkoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan advokasi hukum,
- 6) Pengkoordinasian pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) dan pengelolaan informasi dan dokumentasi,
- 7) Penyelenggaraan pengelolaan barang milik/ kekayaan daerah dan pelayanan pengadaan barang/jasa,
- 8) Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya dan
- 9) Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan fungsinya.

c. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- 2) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang tanaman pangan dan hortikultura;

- 3) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang tanaman pangan dan hortikultura; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya

d. Bidang Perkebunan

Kepala Bidang Perkebunan mempunyai tugas perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang perkebunan.

Kepala Bidang Perkebunan mempunyai fungsi :

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang perkebunan;
- 2) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang perkebunan;
- 3) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang perkebunan; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya

e. Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan

Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidang prasarana, sarana dan penyuluhan pertanian.

Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan mempunyai fungsi :

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang prasarana, sarana dan penyuluhan;
- 2) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang prasarana, sarana dan penyuluhan;
- 3) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang prasarana, sarana dan penyuluhan; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya

f. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidang peternakan dan kesehatan hewan.

Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai fungsi :

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang peternakan dan kesehatan hewan;
- 2) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang peternakan dan kesehatan hewan;
- 3) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang peternakan dan kesehatan hewan; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya

g. Bidang Ketahanan Pangan

Kepala Bidang Ketahanan Pangan bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidang Ketahanan Pangan. Kepala Bidang Ketahanan Pangan mempunyai fungsi :

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang ketahanan pangan;
- 2) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang ketahanan pangan;
- 3) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang ketahanan pangan; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya

h. Bidang Perikanan

Kepala Bidang Perikanan bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidang perikanan

Kepala Bidang Perikanan mempunyai fungsi :

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang perikanan;
- 2) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang perikanan;
- 3) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang perikanan; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya

i. Unit Pelaksana Teknis

Untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang di lingkungan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan dibentuk UPT yang bertanggung jawab kepada Kepala

Dinas. UPT yang ada adalah UPT Hortikultura dan UPT Balai Benih padi.

Balai Benih Padi memiliki 5 (lima) lokasi, yaitu

- a. BBP Karangpandan (Bijitomo)
- b. BBP Watusambang, Tawangmangu
- c. BBP Jumapolo (Honggomulyo)
- d. BBP Jumantono (Bijomulyo)
- e. BBP Jenawi

j. Kelompok Jabatan Fungsional

Jabatan Fungsional melaksanakan tugas dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Seksi/Subbagian dan atau Bidang/Sekretaris sesuai jenis dan jenjang jabatannya yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan tugas Jabatan Fungsional

C. STRATEGIC ISSUED (PERMASALAHAN UTAMA)

Permasalahan pembangunan merupakan kesenjangan antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan dan kesenjangan antara apa yang ingin dicapai di masa datang dengan kondisi riil saat perencanaan dibuat.

Adapun permasalahan pada Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum optimalnya produksi, produktivitas, dan mutu tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan;
2. Rendahnya kesejahteraan dan kualitas SDM dari sektor pertanian;
3. Masih lemahnya kelembagaan petani;
4. Belum optimalnya skor pola pangan harapan;
5. Belum optimalnya cadangan pangan utama;
6. Belum optimalnya kualitas kinerja aparatur pemerintah bidang pertanian dan pangan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

1. Visi

Dalam melaksanakan program dan kegiatan yang ada di Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan tidak terlepas dari Visi dan Misi yang diusung oleh Bupati dan Wakil Bupati Karanganyar. Visi Bupati yaitu “Berjuang Bersama Memajukan Karanganyar”.

2. Misi

Misi adalah upaya yang dilakukan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Adapun Misi Bupati dan Wakil Bupati periode 2018-2023 adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh,
2. Pemberdayaan Perekonomian Rakyat,
3. Pendidikan Gratis SD/ SMP dan Kesehatan Gratis,
4. Pembangunan Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan,
5. Peningkatan Kualitas Keagamaan, Sosial Budaya, Pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan Olahraga.

3. Tujuan

Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan menjadi salah satu perangkat daerah yang berperan dalam mewujudkan Visi dan Misi Bupati tersebut, secara khusus mendukung Misi yang kedua yaitu Pemberdayaan Perekonomian Rakyat dengan Tujuan jangka menengah Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar adalah Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, perikanan dan ketahanan pangan.

4. Sasaran

- a. Meningkatnya produksi pertanian
- b. Meningkatnya ketersediaan Pangan
- c. Meningkatnya produksi perikanan
- d. Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah

Dalam rangka mencapai hasil yang telah ditetapkan, maka sasaran yang akan dicapai dalam rentang waktu lima tahun yaitu :

Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan OPD

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke -				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, perikanan, dan ketahanan pangan	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi Tanaman Pangan (ton)	473.937	474.870	475.809	476.791	477.849
			Produktifitas pertanian tanaman pangan (kw/ha)	-	60,44	61	62	63
			Produktifitas pertanian tanaman hortikultura (ton/ha)	-	10,19	11	12	13
			Produktifitas pertanian tanaman perkebunan (ton/ha)	-	0,61	0,64	0,67	0,70
			a. Produksi Daging (kg)	7.953.638	8.192.248	5.646.121	5.928.427	6.224.848
		b. Produksi Telur (kg)	23.188.355	23.466.615	16.288.657	17.103.090	17.958.244	
		c. Produksi Susu (liter)	290.207	291.658	222.362	223.473	224.590	
		Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Ketersediaan pangan utama (kg)	509.858	503.311	491.854	492.311	493.858

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke -				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Meningkatnya Produksi Perikanan	Produksi Perikanan (kg)	2.395.756	2.425.879	2.386.086	2.419.294	2.452.973
		Meningkatnya Akuntabilitas perangkat daerah	a. Nilai SAKIP	B	B	B	BB	BB
			b. Nilai IKM	B	B	B	B	B

A. Indikator Kinerja Utama

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, perikanan, dan ketahanan pangan	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi Tanaman Pangan	Formulasi perhitungan : Jumlah produksi tanaman pangan pada tahun n dalam ton
			Produktifitas pertanian tanaman pangan (kw/ha)	Formulasi perhitungan : Produksi tanaman pangan (kw) dibagi luas lahan (Ha)
			Produktifitas pertanian tanaman hortikultura (ton/ha)	Formulasi perhitungan : Produksi tanaman hortikultura (ton) dibagi luas lahan (Ha)
			Produktifitas pertanian tanaman perkebunan (ton/ha)	Formulasi perhitungan : Produksi tanaman perkebunan (ton) dibagi luas lahan (Ha)
			a. Produksi Daging	Formulasi perhitungan : Jumlah produksi daging dalam kg

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	
			b. Produksi Telur c. Produksi Susu	Formulasi perhitungan : Jumlah produksi telur dalam kg Formulasi perhitungan : Jumlah produksi susu dalam liter
		Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Ketersediaan Pangan Utama	Formulasi Pengukuran : Jumlah produksi pangan utama dalam kilogram, dibagi jumlah penduduk, dikalikan 1000
		Meningkatnya Produksi Perikanan	Produksi perikanan (kg)	Formulasi Pengukuran : Jumlah hasil perikanan tangkap dan perikanan budidaya di wilayah Kabupaten Karanganyar pada tahun n
		Meningkatnya Akuntabilitas perangkat daerah	Nilai SAKIP	Formulasi Perhitungan : Skor SAKIP

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	
			Nilai IKM	Formulasi Perhitungan : Skor IKM

B.Rencana Kinerja Tahunan

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)		
1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, perikanan, dan ketahanan pangan	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi Tanaman Pangan	ton	474.870
			Produktifitas pertanian tanaman pangan (kw/ha)	Kw/Ha	60,44
			Produktifitas pertanian tanaman hortikultura (ton/ha)	Ton/Ha	10,19
			Produktifitas pertanian tanaman perkebunan (ton/ha)	Ton/Ha	0,61
			a. Produksi Daging	Kg	8.192.248
			b. Produksi Telur c. Produksi Susu	Kg Liter	23.466.615 291.658
		Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Ketersediaan Pangan Utama	kg	503.311
		Meningkatnya Produksi Perikanan	Produksi perikanan	kg	2.425.879
		Meningkatnya Akuntabilitas perangkat daerah	Nilai SAKIP	skor	B
			Nilai IKM	skor	B

C. Perjanjian Kinerja

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi Tanaman Pangan	474.870
		Produktifitas pertanian tanaman pangan (kw/ha)	60,44
		Produktifitas pertanian tanaman hortikultura (ton/ha)	10,19
		Produktifitas pertanian tanaman perkebunan (ton/ha)	0,61
		a. Produksi Daging b. Produksi Telur c. Produksi Susu	8.192.248 23.466.615 291.658
Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Ketersediaan Pangan Utama	503.311	
Meningkatnya Produksi Perikanan	Produksi perikanan (kg)	2.425.879	
Meningkatnya Akuntabilitas perangkat daerah	Nilai SAKIP	B	
	Nilai IKM	B	

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2020

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Pemerintah 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi Pemerintah wajib menyusun laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakan.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Skala Pengukuran Kinerja
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

No.	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1.	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2.	75 – 100%	Baik
3.	55 - 74%	Cukup
4.	Kurang dari 55%	Kurang

Terdapat 2 (dua) indikator tujuan utama dan 4 (empat) sasaran strategis yang hendak dicapai pada tahun 2020. Indikator tujuan utama dan sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

A. Indikator Tujuan Utama :

1. Kontribusi pertanian dalam PDRB
2. Pola Pangan Harapan

B. Sasaran Strategis :

1. Meningkatnya produksi pertanian
2. Meningkatnya ketersediaan Pangan
3. Meningkatnya produksi perikanan
4. Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah

1. Tujuan Utama : Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, perikanan, dan ketahanan pangan

Untuk mencapai tujuan utama meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, perikanan dan ketahanan pangan, telah ditetapkan 2 (dua) indikator tujuan yaitu : Kontribusi pertanian dalam PDRB dan Pola Pangan Harapan. Pengukuran capaian kinerja pada tujuan utama tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3.2.
Capaian Tujuan Utama

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kontribusi pertanian dalam PDRB	13,51 %	12,90 %	14,51 %	13,26 %	91,39	13,53	98
2	Pola Pangan Harapan	84,3	85,3	88	83,1	94,43	89,3	93,06
Persentase Capaian Indikator Tujuan Utama						92,91		95,53

Pada Tahun 2020 rata-rata capaian kinerja indikator pada tujuan utama sebesar 92,91% atau baik. Dengan rincian capaian kinerja indikator tujuan utama yaitu Kontribusi pertanian dalam PDRB sebesar 91,39%, dan indikator Pola Pangan Harapan sebesar 94,43% (capaian pola pangan harapan tidak mencapai target karena dimasa pandemi *Covid-19* daya beli masyarakat menurun sehingga tidak dapat mencukupi keberagaman konsumsi pangan di keluarga/masyarakat).

2. Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Produksi Pertanian

Untuk mencapai sasaran meningkatnya produksi pertanian, telah ditetapkan 5 (lima) indikator yaitu : produksi tanaman pangan, produktivitas pertanian tanaman

pangan, produktivitas pertanian tanaman hortikultura, produktivitas pertanian tanaman perkebunan, produksi daging, telur dan susu. Pengukuran capaian kinerja pada sasaran strategis 1 tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Produksi Tanaman Pangan	472.841 ton	473.937 ton	474.870 ton	474.870 ton	100	477.849 ton	99,37
2	Produktivitas pertanian tanaman pangan	65,08 kw/Ha	60,44 kw/Ha	60,44 kw/Ha	60,44 kw/Ha	100	63 kw/Ha	95,94
3	Produktivitas pertanian tanaman hortikultura	8,15 ton/Ha	10,19 ton/Ha	10,19 ton/Ha	10,19 ton/Ha	100	13 ton/Ha	78,38
4	Produktivitas pertanian tanaman perkebunan	0,58 ton/Ha	0,61 ton/Ha	0,61 ton/Ha	0,61 ton/Ha	100	0,70 ton/Ha	87.14
5	a. Produksi Daging	7.721.978 kg	8.065.887 kg	8.192.248 kg	7.772.525 kg	94,88	6.224.848 kg	124,86
	b. Produksi Telur	22.913.394 kg	23.269.510 kg	23.466.615 kg	22.762.730 kg	97,00	17.958.244 kg	126,75
	c. Produksi Susu	288.764 liter	266.826 liter	291.658 liter	221.256 liter	75,86	224.590 liter	98,52
Persentase Capaian Sasaran Strategis 1.						95,39		101,57

Pada Tahun 2020 rata-rata capaian kinerja indikator pada sasaran meningkatnya produksi pertanian sebesar 95,39% atau baik. Dengan rincian capaian indikator produksi tanaman pangan sebesar 100%, indikator produktivitas pertanian tanaman pangan sebesar 100%, indikator produktivitas pertanian tanaman hortikultura sebesar 100%,

indikator produktivitas pertanian perkebunan sebesar 100%, indikator produksi daging sebesar 94,88%, indikator produksi telur sebesar 97,00% dan indikator produksi susu sebesar 75,86 % (produksi susu menurun karena peternak beralih dari memelihara ternak sapi perah ke ternak sapi potong).

Realisasi kinerja Tahun 2020 pada Sasaran Strategis 1, indikator produktivitas produksi tanaman pangan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar tercapai 99,37%, indikator produktivitas pertanian tanaman pangan tercapai 95,94%, indikator produktivitas pertanian tanaman hortikultura tercapai 78,38%, indikator produktivitas pertanian perkebunan tercapai 87,14%, indikator produksi daging tercapai 124,86%, indikator produksi telur tercapai 126,75% dan indikator produksi susu tercapai 98,52%. Rata-rata capaian kinerja indikator pada sasaran meningkatnya produksi pertanian sebesar 101,57% atau kategori sangat baik.

Produksi tanaman pangan, produktivitas pertanian tanaman pangan, produktivitas pertanian tanaman hortikultura, produktivitas pertanian tanaman perkebunan pada tahun 2020 menunjukkan hasil yang baik dan mencapai target bahkan mencapai 100%. Hal tersebut dikarenakan intensitas musim penghujan di tahun 2020 mengalami kenaikan, musim hujan sudah jatuh pada Bulan Oktober. Upaya yang sudah dilaksanakan untuk meningkatkan produksi antara lain didukung oleh kegiatan bantuan kepada masyarakat dalam bentuk alat mesin pertanian/perkebunan dan sarana produksi pertanian berupa traktor, pompa air, alat tanam dan benih, bibit, dan pupuk serta prasarana pertanian berupa irigasi air tanah dalam, jalan usaha tani, talud jalan usaha tani, talud saluran air pertanian, dan long storage.

Dengan berbagai dukungan tersebut diupayakan dapat meningkatkan indeks pertanaman. Indeks pertanaman merupakan frekuensi tanaman yang dapat ditanam selama satu tahun. Dengan meningkatnya indeks pertanaman maka akan meningkatkan luas tanam sehingga produksi pun meningkat. Misalnya lahan padi yang biasanya hanya tanam padi dua kali setahun, diharapkan bisa meningkat menjadi tiga kali dalam setahun. Dengan demikian produksi pun meningkat.

Produksi tanaman pangan, produktivitas pertanian tanaman pangan, produktivitas pertanian tanaman hortikultura, produktivitas pertanian tanaman perkebunan di Kabupaten Karanganyar didukung oleh berbagai-program/kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan.

Adapun Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran strategis 1 adalah :

1. Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Pertanian, dengan kegiatan yang terdiri dari :
 - a. Pengembangan Komoditas Agro Unggulan
 - b. Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - c. Pengembangan Komoditas Biofarmaka
 - d. Monitoring, evaluasi dan pelaporan belanja hibah bidang pertanian
 - e. Pengembangan Pertanian Organik
 - f. Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Perkebunan Unggulan Daerah
2. Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Perkebunan, dengan kegiatan yang terdiri dari :
 - a. Optimasi Lahan Perkebunan
 - b. Pengembangan Tanaman Perkebunan
 - c. Penyediaan Sarana Prasarana Pendukung Budidaya Tembakau
 - d. Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tebu
 - e. Pengendalian Hama Penyakit Tanaman Perkebunan
 - f. Pemberdayaan Masyarakat melalui Kampung Kopi
 - g. Peningkatan Produksi dan Produktivitas Bahan Baku Rokok
3. Program Peningkatan Sarana Prasarana Pertanian, dengan kegiatan yang terdiri dari :
 - a. Pembangunan Irigasi Air Tanah Dalam
 - b. Pembangunan Jalan Usaha Tani
 - c. Pembangunan Infrastruktur Pertanian (DAK)
 - d. Pengelolaan Sistem Irigasi
 - e. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pengamatan, Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
 - f. Operasional Alsintan
 - g. Peningkatan Pengawasan Pupuk Bersubsidi
 - h. Pendampingan DAK Bidang Pertanian
4. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani dan Pemberdayaan SDM Pertanian/Perkebunan, dengan kegiatan yang terdiri dari :
 - a. Peningkatan Pemberdayaan Balai Penyuluh Kecamatan

- b. Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/ Perkebunan
 - c. Fasilitasi Kegiatan Penyuluh
 - d. Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani
 - e. Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)
5. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak, dengan kegiatan sebagai berikut :
- a. Pengembangan Pelayanan Kesehatan Hewan
 - b. Peningkatan dan Pembinaan Produk Ternak yang Aman Sehat Utuh Halal (ASUH)
 - c. Peningkatan dan Pengendalian Hama Penyakit
6. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan, dengan kegiatan sebagai berikut :
- a. Pengembangan Agribisnis Peternakan
 - b. Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Peternakan
 - c. Pelaksanaan dan pengembangan inseminasi buatan

Anggaran yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja sasaran strategis 1 sebesar Rp. 8.781.702.000,- atau sebesar 76,77% dari total anggaran belanja langsung Rp. 11.438.613.000,-. Realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 1 adalah Rp. 7.174.578.600,- (81,70%). Sehingga terdapat selisih sebesar Rp. 1.607.123.400,- atau sebesar 18,30%.

Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

- Perubahan iklim yang sulit untuk diprediksi, musim kemarau tahun 2020 datang lebih awal dan lebih panjang.
- Pentingnya pertanian organik, belum menjangkau seluruh petani,
- Aktivitas Kelompok tani belum menjangkau seluruh petani.

Solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala adalah sebagai berikut :

- Selalu mempertimbangkan aspek perubahan iklim dalam proses perencanaan program dan kegiatan,
- Perluasan jangkauan pengembangan kawasan pertanian organik,
- Peningkatan profesionalisme pengelolaan kelembagaan pelaku pertanian.

Beberapa dokumentasi kegiatan yang mendukung sasaran strategis 1 adalah sebagai berikut :



Gb. 3.1. Kegiatan Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura



Gb. 3.2. Kegiatan Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani



Gb. 3.3. Kegiatan Pengendalian Hama Penyakit Tanaman Perkebunan (Kelapa)



Gb. 3.4. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Kampung Kopi



Gb. 3.5. Kegiatan Pengendalian Hama Penyakit Tanaman Perkebunan (Kakao)



Gb. 3.6. Kegiatan Penyediaan Sarana Prasarana Pendukung Budidaya Tembakau



Gb. 3.7. Kegiatan Pengembangan Tanaman Perkebunan



Gb. 3.8. Kegiatan Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tebu



Gb. 3.9. Kegiatan Pembangunan Infrastruktur Pertanian (DAK) Sumur



Gb. 3.10. Kegiatan Pembangunan Infrastruktur Pertanian (DAK) Jalan

3. Sasaran Strategis 2. : Meningkatnya Ketersediaan Pangan

Untuk mencapai Sasaran Strategis 2 telah ditetapkan 1 (satu) indikator yaitu : ketersediaan pangan utama. Pengukuran capaian kinerja pada sasaran strategis 2 tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Ketersediaan pangan utama (kg)	484.345 kg	441.069 kg	503.311 kg	490.522 kg	97,46	493.858 kg	99,32
Prosentase Capaian Sasaran Strategis 2.						97,46		99,32

Indikator kinerja ketersediaan pangan utama diperoleh dari perhitungan produksi tanaman pangan utama yang terdiri dari padi, jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu

dan ubi jalar (dalam kilogram). Angka tersebut kemudian dibagi dengan jumlah penduduk dikalikan 1.000.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran strategis 2. adalah

1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan, dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Pengembangan Desa Mandiri Pangan
- b. Fasilitasi Dewan Ketahanan Pangan
- c. Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM)
- d. Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi
- e. Pembinaan dan Pengembangan Produk Pangan yang Aman dan Bermutu
- f. Sosialisasi Kawasan Rumah Pangan Lestari
- g. Pengawasan Residu Pestisida pada Bahan Pangan Segar yang Beredar

Anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 2 adalah sebesar Rp. 137.700.000,- atau 1,20 % dari total pagu belanja langsung sebesar Rp. 11.438.613.000,-. Realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 2 adalah Rp. 137.155.000,- (99,60%). Sehingga terdapat selisih sebesar Rp. 545.000,- atau sebesar 0,40%.

Pada Tahun 2020 rata-rata capaian kinerja indikator pada sasaran meningkatnya ketersediaan pangan sebesar 97,46% atau baik. Dengan rincian capaian indikator ketersediaan pangan utama sebesar 97,46%. Realisasi kinerja Tahun 2020 pada Sasaran Strategis 2, indikator ketersediaan pangan utama apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar tercapai 99,32% atau baik.

Beberapa dokumentasi kegiatan yang mendukung sasaran strategis 2 sebagai berikut :



Gb 3.11. Kegiatan Pengawasan Residu Pestisida pada Bahan Pangan Segar yang Beredar



Gb 3.12. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Produk Pangan yang Aman dan Bermutu



Gb 3.13. Kegiatan Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM)

4. Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya Produksi Perikanan

Untuk mencapai sasaran meningkatnya produksi perikanan, telah ditetapkan 1 (satu) indikator yaitu : produksi perikanan budidaya. Pengukuran capaian kinerja pada sasaran strategis 3 tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3.5

Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Produksi perikanan	2.366.049 kg	2.398.691 kg	2.425.879 kg	2.353.548 kg	97,01	2.452.973 ton	95,95
Persentase Capaian Sasaran Strategis 3.						97,01		95,95

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran strategis 3 adalah sebagai berikut:

- a. Revitalisasi Perikanan
- b. Penyediaan Sarana Produksi Perikanan
- c. Pembinaan dan Pengembangan Perikanan

Anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 3 adalah sebesar Rp. 867.005.000,- atau 7,58 % dari total pagu belanja langsung sebesar Rp. 11.438.613.000,-. Realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 3 adalah Rp. 759.365.800,- (87,58%). Sehingga terdapat selisih sebesar Rp. 107.639.200,- atau sebesar 12,42%.

Pada Tahun 2020 rata-rata capaian kinerja indikator pada sasaran meningkatnya usaha perikanan sebesar 97,01% atau baik. Dengan rincian capaian indikator produksi perikanan sebesar 97,01%. Realisasi kinerja Tahun 2020 pada Sasaran Strategis 3, indikator produksi perikanan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar tercapai 95,95% atau baik.

Keberhasilan pencapaian target pada sasaran 3, merupakan upaya bersama pada bidang perikanan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar dalam mendorong masyarakat untuk meningkatkan budidaya perikanan dengan terus menggali potensi yang ada dan menerapkan teknologi sehingga produksi meningkat. Serta upaya promosi hasil perikanan guna meningkatkan gemar makan ikan di Kabupaten Karanganyar.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran strategis 3, pada indikator produktivitas perikanan budidaya, budaya kerja pembudidaya yang masih hanya sebagai kerja sampingan, membudidaya ikan perlu ketelatenan tersendiri yang masih belum menarik minat bagi masyarakat.

Alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala : mendorong masyarakat untuk bisa meningkatkan minat berbudidaya ikan melalui percontohan-percontohan pada kelompok yang sudah ada, dengan penerapan teknologi yang up to date. Keberhasilan kelompok yang sudah ada bisa menarik yang lain untuk berbudidaya ikan.

Beberapa dokumentasi kegiatan yang mendukung sasaran strategis 3 sebagai berikut :



Gb. 3.14. Kegiatan Pembinaan Kelompok Pelaku Usaha Perikanan



Gb. 3.15. Kegiatan Penebaran Benih di Perairan Umum



Gb. 3.16. Kegiatan Sekolah Lapang Agribisnis Perikanan



Gb. 3.17. Kegiatan Monitoring BBI Karangpandan

5. Sasaran Strategis 4. : Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah

Untuk mencapai Sasaran Strategis 4 telah ditetapkan 2 (dua) indikator yaitu : Nilai SAKIP dan Nilai IKM. Pengukuran capaian kinerja pada sasaran strategis 4 tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Nilai SAKIP	B	B	B	B	100	BB	100
2	Nilai IKM	B	B	B	B	100	B	100
Prosentase Capaian Sasaran Strategis 3.						100		100

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran strategis 4 adalah sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Penyediaan Jasa Surat-Menyurat
 - b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - c. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
 - d. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
 - e. Penyediaan Alat Tulis Kantor
 - f. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - g. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - h. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan
 - i. Penyediaan Makanan dan Minuman
 - j. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
 - b. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
 - c. Pengadaan Komputer
 - d. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
 - e. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
 - f. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor

3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 - b. Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Kegiatan SKPD
4. Program Perencanaan Pembangunan Daerah
 - a. Fasilitasi Penyusunan Renstra SKPD
 - b. Penyusunan Dokumen Perencanaan Pelaksanaan Pembangunan

Anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 4 adalah sebesar Rp. 1.652.206.000,- atau 14,44 % dari total pagu belanja langsung sebesar Rp. 11.438.613.000,-. Realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 4 adalah Rp. 1.556.634.807,- (94,22%). Sehingga terdapat selisih sebesar Rp. 95.571.193,- atau sebesar 5.78%.

A. Realisasi Anggaran

1. Anggaran Belanja

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar pada tahun 2020, didukung dengan anggaran belanja langsung sebesar Rp. 11.438.613.000,- (sebelas miliar empat ratus tiga puluh delapan juta enam ratus tiga belas ribu rupiah).

Penggunaan anggaran tersebut, apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran sebagai berikut :

Tabel 3.7
Rekapitulasi Anggaran Mendukung Pencapaian Sasaran Strategis

Sasaran	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1. Meningkatnya produksi pertanian	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Pertanian	756.576.500	750.607.100	99,21
	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Perkebunan	887.100.000	750.846.500	84,64
	Program Peningkatan Sarana Prasarana Pertanian	5.305.685.500	4.707.622.300	88,73
	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani dan Pemberdayaan SDM Pertanian/Perkebunan	807.670.000	790.529.765	97,88
	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	109.584.000	103.519.000	94,47
	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	915.086.000	861.983.700	94,20
2. Meningkatnya ketersediaan pangan	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	137.700.000	137.155.000	99,60
3. Meningkatnya produksi perikanan	Program Pengembangan Usaha Perikanan	867.005.000	759.365.800	87,58

4. Meningkatnya Akuntabilitas perangkat daerah	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	849.746.100	827.512.082	97,38
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	521.564.900	501.152.725	96,09
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	90.895.000	88.530.000	97,40
	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	190.000.000	139.440.000	73,39
JUMLAH TOTAL		11.438.613.000	10.418.263.972	91,08

Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2020 mendapat alokasi anggaran yang berasal dari APBD Kabupaten Karanganyar sebesar Rp 29.643.036.000,- dengan rincian belanja langsung Rp. 11.438.613.000,- dan belanja tidak langsung Rp. 18.204.423.000,-. Realisasi kegiatan dari sumber dana APBD Kabupaten : realisasi keuangan sebesar Rp. 25.836.659.730,- (87,16%), realisasi fisik sebesar 99,69%.

2. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Daerah yang dikelola oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar meliputi Hasil Retribusi Daerah, dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah.

Realisasi Pendapatan Hasil Retribusi Daerah TA 2020 sebesar Rp.425.360.000,- atau mencapai 99,75 % dari target pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.426.439.000,-. Pendapatan retribusi daerah TA 2020 yang tidak mencapai target adalah retribusi penjualan produksi usaha daerah karena murahnya harga jual gabah/beras menyebabkan petani enggan menanam padi dan murahnya harga jual hasil pertanian (padi, palawija dan sayuran).

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah TA 2020 sebesar Rp. 148.905.720 atau mencapai 118,85% dari target yang ditetapkan sebesar Rp.125.294.000,- . Kelebihan realisasi Lain-lain PAD yang Sah TA 2020 ini dikarenakan ada penerimaan Jasa Giro pemegang Kas sebesar Rp.3.713.748,- dan kelebihan bayar volume pekerjaan pembangunan Rehabilitasi Kolam Pendederan BBI Colomadu TA 2018 sebesar Rp.17.421.972,-. Adapun daftar uraian Anggaran Pendapatan Asli Daerah tahun 2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.8
Anggaran Pendapatan Asli Daerah Tahun 2020

NO REKENING	URAIAN	VOL	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH	REALISASI
1	2	3	4	5	6	6
4	PENDAPATAN				551.733.000	574.265.720
4 . 1	PENDAPATAN ASLI DAERAH				551.733.000	574.265.720
4 . 1 . 2	Hasil Retribusi Daerah				426.439.000	425.360.000
4 . 1 . 2 . 02	Retribusi Jasa Usaha				426.439.000	425.360.000
4 . 1 . 2 . 02 . 01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - Persewaan Tanah dan Bangunan				42.500.000	46.042.000
	- Penyewaan tanah dan bangunan	1	Tahun	30.800.000	30.800.000	34.000.000
	- Retribusi penggunaan fasilitas Rumah Potong Hewan (RPH)	1.300	Ekor	9.000	11.700.000	12.042.000
4 . 1 . 2 . 02 . 02	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - Laboratorium				37.939.000	40.150.000
	- Laboratorium kesehatan hewan : Ternak besar	525	Ekor	2.000	1.050.000	1.500.000
	- Laboratorium kesehatan hewan : Babi	9.178	Ekor	2.500	22.945.000	19.000.000
	- Laboratorium kesehatan hewan : Ayam	278.880	Ekor	50	13.944.000	19.650.000
4 . 1 . 2 . 02 . 18	Retribusi Pemeriksaan Kesehatan Hewan Sebelum Dipotong	4.000	Ekor	12.000	48.000.000	48.308.000
4 . 1 . 2 . 02 . 26	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	1	Tahun	170.000.000	170.000.000	162.860.000
4 . 1 . 2 . 02 . 31	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah				128.000.000	128.000.000
	- Straw dan sarana prasarana pelayanan inseminasi buatan	8.000	Inseminasi	16.000	128.000.000	128.000.000
4 . 1 . 4	Lain lain Pendapatan Asli daerah yang Sah				125.294.000	148.905.720
4 . 1 . 4 . 01	Hasil penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan				125.294.000	148.905.720
4 . 1 . 4 . 01 . 13	Penjualan hasil Pertanian	1	Tahun	21.000.000	21.000.000	17.500.000
4 . 1 . 4 . 01 . 17	Penjualan hasil Perikanan	1	Tahun	104.294.000	104.294.000	110.270.000
4 . 1 . 4 . 02 . 02	Penerimaan Jasa Giro Pemegang Kas	1	Tahun	-	-	3.713.748
4 . 1 . 4 . 18 . 01	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	1	Tahun	-	-	17.421.972

Sumber : Sub Bagian Keuangan Tahun 2020

Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2020 sebesar Rp. 574.265.720,- atau mencapai 104,08 % dari target pendapatan yang ditetapkan Rp. 551.733.500, terutama disebabkan oleh :

1. Ada kelebihan hasil sewa tanah dan bangunan;
2. Ada kelebihan hasil laboratorium;
3. Meningkatnya konsumsi masyarakat terhadap ikan; dan
4. Kelebihan bayar volume pekerjaan Pembanguna Rehabilitasi Kolam Pendederan BBI Colomadu TA 2018.

BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar pada tahun 2020 telah melaksanakan program dan kegiatan untuk menjawab permasalahan yang telah ditetapkan yaitu mengenai upaya peningkatan produksi pertanian, upaya peningkatan ketersediaan pangan, dan upaya peningkatan produksi perikanan.

Peningkatan produksi pertanian dilaksanakan melalui program peningkatan produksi, produktivitas dan mutu hasil pertanian; program peningkatan produksi, produktivitas dan mutu hasil perkebunan; program peningkatan sarana prasarana pertanian program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan; program peningkatan kesejahteraan petani dan pemberdayaan SDM pertanian/perkebunan; program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak; dan program peningkatan produksi hasil peternakan. Peningkatan ketersediaan pangan telah dilaksanakan melalui program peningkatan ketahanan pangan. Sedangkan peningkatan produksi perikanan telah dilaksanakan melalui program pengembangan usaha perikanan.

Dengan memperhatikan capaian kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun Anggaran 2020, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena banyak target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori **baik**.

Adapun capaian kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan pada tahun anggaran 2020 adalah sebagai berikut.

1. Rata-rata pencapaian seluruh sasaran strategis Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar tahun 2020 sebesar 92,39% (kategori baik).

2. Rata-rata pencapaian sasaran strategis 1 “Meningkatnya Produksi Pertanian” sebesar 95,39% (kategori baik).
3. Rata-rata pencapaian sasaran strategis 2 “Meningkatnya Ketersediaan Pangan” sebesar 97,46% (kategori baik).
4. Rata-rata pencapaian sasaran strategis 3 “Meningkatnya Produksi Perikanan” sebesar 97,01% (kategori baik).
5. Rata-rata pencapaian sasaran strategis 4 “Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah” sebesar 100% (kategori baik).

B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar dimasa yang akan datang adalah :

1. Selalu mempertimbangkan aspek perubahan iklim dalam proses perencanaan program dan kegiatan,
2. Perluasan jangkauan pengembangan kawasan pertanian organik,
3. Peningkatan profesionalisme pengelolaan kelembagaan pelaku pertanian.
4. Menjadikan hasil kinerja tahun 2020 sebagai langkah nyata untuk perbaikan perencanaan dan kinerja ditahun berikutnya;
5. Melakukan konsolidasi organisasi secara internal dalam rangka meningkatkan kesadaran dan komitmen jajaran terhadap tugas dan fungsi pelayanan umum;
6. Meningkatkan efisiensi, efektivitas dan keekonomisan pelaksanaan kegiatan agar dapat mencapai tujuan dan sasaran guna mendukung terwujudnya visi dan misi Bupati Karanganyar Tahun 2018 - 2023;
7. Peningkatan kualitas SDM untuk menunjang pelayanan kepada masyarakat baik dalam hal pembinaan, pelayanan kesehatan hewan dan penyediaan benih guna mendukung keberhasilan tujuan dan sasaran.

Demikian laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Tahun 2020 untuk Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar. Semoga menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi untuk peningkatan kinerja yang akan datang. Terima kasih.

Karanganyar, 29 Januari 2021

**Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan
Kabupaten Karanganyar**



Ir. SITI MAISYAROCH, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19640525 298912 2 001